




2023


LAPORAN HASIL KEPUASAN PENERIMA MANFAAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Disusun oleh:
**Lembaga Penerbitan,
Penelitian, dan
Pengabdian kepada
Masyarakat (LP3M)**

Universitas Nurul Jadid
Paiton - Probolinggo

 Paiton, Probolinggo, Jawa Timur

 +62-82318007953

 www.lp3m.unuja.ac.id

**LAPORAN KEPUASAN PENERIMA MANFAAT DARI KEGIATAN
PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NURUL JADID
TAHUN 2023**

DISUSUN OLEH:

**LEMBAGA PENERBITAN, PENELITIAN, DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NURUL JADID
PROBOLINGGO**

TAHUN 2023

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga Laporan Evaluasi Kepuasan Penerima Manfaat dari Kegiatan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) Universitas Nurul Jadid ini dapat tersusun dengan baik. Laporan ini merupakan bentuk komitmen kami dalam meningkatkan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sebagai bagian dari pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi.

Sebagai lembaga yang bertanggung jawab dalam pengelolaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di Universitas Nurul Jadid, LP3M berupaya untuk terus mengembangkan program-program yang tidak hanya berdampak akademik tetapi juga memberikan manfaat nyata bagi masyarakat. Oleh karena itu, evaluasi terhadap tingkat kepuasan penerima manfaat menjadi langkah strategis dalam mengukur efektivitas serta keberlanjutan program yang telah kami jalankan.

Laporan ini menyajikan hasil survei kepuasan penerima manfaat, faktor-faktor yang memengaruhi tingkat kepuasan, serta analisis terhadap implikasi hasil temuan dalam rangka peningkatan kualitas program PKM di masa mendatang. Berdasarkan evaluasi ini, kami telah menyusun rekomendasi serta rencana tindak lanjut guna memastikan program yang lebih relevan, inovatif, dan berkelanjutan.

Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan laporan ini, termasuk para dosen, mahasiswa, mitra kerja sama, serta seluruh penerima manfaat yang telah memberikan umpan balik konstruktif. Harapan kami, laporan ini dapat menjadi pedoman bagi perbaikan program penelitian dan PKM di Universitas Nurul Jadid serta memperkuat sinergi antara perguruan tinggi dan masyarakat dalam pembangunan berbasis ilmu pengetahuan.

Kami menyambut baik kritik dan saran yang membangun sebagai upaya perbaikan berkelanjutan dalam meningkatkan kualitas pengabdian kepada masyarakat. Semoga laporan ini memberikan manfaat bagi semua pemangku kepentingan.

Probolinggo, 22 Desember 2023

Kepala LP3M,



Dr. Achmad Fawaid, M.A., M.A.

DAFTAR ISI

HALAMAN AWAL.....	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Tujuan Evaluasi Kepuasan Penerima Manfaat.....	2
1.3. Ruang Lingkup Laporan	2
1.4. Metode Pengumpulan Data.....	3
1.5. Sistematika Laporan	3
BAB II PROFIL PENERIMA MANFAAT	5
2.1. Kategori dan Karakteristik Penerima Manfaat.....	5
2.2. Jenis Kegiatan Penelitian dan PKM yang Diterima	8
2.3. Dampak Langsung dan Tidak Langsung bagi Penerima Manfaat.....	9
BAB III HASIL EVALUASI KEPUASAN	12
3.1. Indikator Kepuasan Penerima Manfaat.....	12
3.2. Hasil Survei dan Analisis Data Kepuasan.....	12
3.3. Ulasan dan Testimoni Penerima Manfaat.....	12
3.4. Perbandingan antara Harapan dan Realisasi.....	14
BAB IV ANALISIS DAN IMPLIKASI TEMUAN	15
4.1. Faktor yang Mempengaruhi Kepuasan Penerima Manfaat.....	15
4.2. Implikasi terhadap Peningkatan Kualitas Penelitian dan PKM.....	15
4.3. Potensi Pengembangan Program Berbasis Kebutuhan Penerima Manfaat.....	16
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	18
5.1. Kesimpulan Utama dari Evaluasi Kepuasan.....	18
5.2. Rekomendasi untuk Peningkatan Pelayanan dan Program PKM.....	19
5.3. Rencana Tindak Lanjut.....	19
LAMPIRAN	23
Instrumen Survei dan Kuesioner.....	24
Data Responden dan Hasil Rekapitulasi.....	32
Dokumentasi Kegiatan	38

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) merupakan bagian fundamental dari Tridharma Perguruan Tinggi yang bertujuan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan serta memberikan manfaat nyata bagi masyarakat. Universitas Nurul Jadid sebagai institusi pendidikan tinggi memiliki komitmen dalam melaksanakan berbagai kegiatan penelitian dan PKM guna menjawab tantangan sosial, ekonomi, dan teknologi di tengah masyarakat.

Berbagai kegiatan PKM yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa Universitas Nurul Jadid melibatkan bidang kajian yang beragam, mulai dari pendidikan, kesehatan, teknologi, ekonomi, hingga sosial budaya. Program-program ini tidak hanya bertujuan untuk memperkaya khazanah akademik, tetapi juga sebagai bentuk kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui inovasi berbasis penelitian.

Namun, keberhasilan suatu program penelitian dan pengabdian tidak hanya diukur dari jumlah kegiatan yang telah dilakukan, tetapi juga dari tingkat kepuasan penerima manfaat. Evaluasi kepuasan ini penting untuk menilai efektivitas program, memahami kebutuhan masyarakat, serta meningkatkan kualitas dan dampak program di masa depan. Oleh karena itu, Universitas Nurul Jadid berupaya melakukan survei kepuasan penerima manfaat untuk mengumpulkan umpan balik yang dapat digunakan sebagai dasar perbaikan dan pengembangan program yang lebih optimal.

Laporan ini disusun berdasarkan hasil survei kepuasan penerima manfaat dari berbagai program penelitian dan pengabdian yang telah dilaksanakan sepanjang tahun 2023. Evaluasi ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai sejauh mana program-program yang telah dilakukan mampu memberikan manfaat bagi masyarakat serta memberikan rekomendasi yang konstruktif untuk peningkatan efektivitas program di masa yang akan datang.

1.2 Tujuan Evaluasi Kepuasan Penerima Manfaat

Evaluasi kepuasan penerima manfaat bertujuan untuk:

1. **Mengukur tingkat kepuasan penerima manfaat** terhadap kegiatan penelitian dan PKM yang telah dilakukan, sehingga dapat diketahui apakah program tersebut telah memenuhi kebutuhan dan harapan masyarakat.
2. **Menilai efektivitas dan dampak program** terhadap peningkatan kualitas hidup masyarakat dalam berbagai aspek seperti pendidikan, kesehatan, ekonomi, teknologi, dan sosial budaya.

3. **Mengidentifikasi aspek keunggulan dan kelemahan** dari setiap program penelitian dan PKM untuk menjadi bahan evaluasi dalam penyempurnaan kebijakan dan implementasi program ke depan.
4. **Meningkatkan kualitas program penelitian dan PKM** dengan mempertimbangkan umpan balik yang diberikan oleh penerima manfaat, sehingga program yang dijalankan lebih relevan dan tepat sasaran.
5. **Membangun hubungan yang lebih erat antara universitas dan masyarakat**, dengan menjadikan penelitian dan pengabdian sebagai sarana pemberdayaan yang berbasis pada kebutuhan riil masyarakat.

Melalui tujuan ini, Universitas Nurul Jadid dapat memastikan bahwa setiap program yang dijalankan tidak hanya sekedar terlaksana, tetapi juga memberikan dampak yang nyata dan berkelanjutan bagi masyarakat.

1.3 Ruang Lingkup Laporan

Laporan ini mencakup hasil evaluasi kepuasan penerima manfaat dari berbagai kegiatan penelitian dan PKM yang telah dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa Universitas Nurul Jadid selama tahun 2023. Ruang lingkup laporan ini meliputi:

1. Program Penelitian

- Program penelitian yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa dalam berbagai bidang ilmu.
- Evaluasi dampak penelitian terhadap penerima manfaat, baik secara akademik maupun sosial.

2. Program Pengabdian kepada Masyarakat

- Program pengabdian yang melibatkan pelatihan, pendampingan, dan penyuluhan di berbagai bidang seperti pendidikan, kesehatan, teknologi, dan ekonomi.
- Dampak program terhadap peningkatan kapasitas dan kesejahteraan masyarakat.

3. Profil Penerima Manfaat

- Masyarakat yang terlibat dalam program, termasuk siswa, guru, tenaga kesehatan, pelaku usaha, dan kelompok komunitas lainnya.
- Persebaran geografis penerima manfaat yang mencakup berbagai wilayah di sekitar Probolinggo dan sekitarnya.

4. Indikator Kepuasan Penerima Manfaat

- Kualitas materi dan metode program yang diberikan.
- Relevansi program dengan kebutuhan penerima manfaat.

- Efektivitas program dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan masyarakat.
- Dampak jangka pendek dan jangka panjang dari program yang telah dilaksanakan.

Dengan cakupan ini, laporan ini akan memberikan gambaran menyeluruh tentang efektivitas kegiatan penelitian dan PKM yang telah dilaksanakan, serta saran untuk perbaikan di masa mendatang.

1.4 Metode Pengumpulan Data

Evaluasi kepuasan penerima manfaat dalam laporan ini dilakukan melalui metode **survei berbasis Google Form**. Survei ini dirancang untuk mengumpulkan data dari berbagai kelompok penerima manfaat yang telah berpartisipasi dalam kegiatan penelitian dan PKM Universitas Nurul Jadid pada tahun 2023.

Metode pengumpulan data dilakukan melalui tahapan berikut:

1. Penyusunan Kuesioner

- Kuesioner disusun dengan pertanyaan yang berfokus pada kepuasan penerima manfaat terhadap materi, metode, dampak, dan manfaat program yang telah dilaksanakan.
- Skala Likert digunakan untuk mengukur tingkat kepuasan penerima manfaat dari sangat tidak puas hingga sangat puas.

2. Penyebaran Kuesioner

- Kuesioner disebarkan kepada penerima manfaat melalui email, grup WhatsApp, dan media sosial yang telah digunakan dalam koordinasi program PKM.
- Target responden mencakup berbagai kelompok penerima manfaat, seperti siswa, guru, tenaga kesehatan, petani, pengusaha, dan komunitas masyarakat lainnya.

3. Pengolahan dan Analisis Data

- Data yang terkumpul dianalisis secara kuantitatif menggunakan teknik statistik deskriptif untuk mengetahui tingkat kepuasan secara umum.
- Data juga dianalisis secara kualitatif untuk menggali saran dan masukan yang diberikan oleh penerima manfaat guna meningkatkan efektivitas program di masa depan.

Metode survei ini memungkinkan Universitas Nurul Jadid untuk mengumpulkan data yang komprehensif dan representatif terkait kepuasan penerima manfaat terhadap program penelitian dan pengabdian yang telah dijalankan.

1.5 Sistematika Laporan

Laporan ini disusun dengan sistematika sebagai berikut:

- BAB I: Pendahuluan. Menguraikan latar belakang, tujuan evaluasi kepuasan penerima manfaat, ruang lingkup laporan, metode pengumpulan data, serta sistematika laporan.
- BAB II: Gambaran Umum Kegiatan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. Menguraikan berbagai kegiatan penelitian dan PKM yang telah dilaksanakan oleh Universitas Nurul Jadid pada tahun 2023.
- BAB III: Analisis Kepuasan Penerima Manfaat. Menyajikan hasil evaluasi kepuasan penerima manfaat berdasarkan data survei, termasuk tingkat kepuasan, kendala yang dihadapi, dan aspek yang perlu ditingkatkan.
- BAB IV: Rekomendasi dan Kesimpulan. Memberikan rekomendasi berdasarkan hasil analisis data survei untuk meningkatkan kualitas program penelitian dan PKM di masa mendatang.

Dengan sistematika ini, laporan kepuasan penerima manfaat dari kegiatan penelitian dan PKM Universitas Nurul Jadid tahun 2023 diharapkan dapat menjadi landasan yang kuat dalam meningkatkan efektivitas dan dampak program di masa yang akan datang.

BAB II

PROFIL PENERIMA MANFAAT

2.1. Kategori dan Karakteristik Penerima Manfaat

Penerima manfaat dalam kegiatan **PKM Universitas Nurul Jadid** berasal dari berbagai latar belakang dan sektor, yang dapat dikategorikan sebagai berikut:

1. Pendidikan

- Guru dan tenaga kependidikan (SD, SMP, Madrasah, dan Perguruan Tinggi).
- Siswa dan mahasiswa yang mendapatkan manfaat dari program literasi, numerasi, dan pelatihan keterampilan.

2. Kesehatan

- Ibu hamil dan balita yang mendapatkan manfaat dari program kesehatan ibu dan anak.
- Lansia yang mendapatkan pendampingan terkait kesehatan dan kesejahteraan sosial.

3. Ekonomi dan Kewirausahaan

- Pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM).
- Petani dan nelayan yang mendapatkan pelatihan pengelolaan usaha dan teknologi pertanian.

4. Teknologi dan Digitalisasi

- Kelompok masyarakat yang mendapatkan pelatihan digitalisasi usaha, pemasaran online, dan literasi digital.
- Instansi yang memperoleh manfaat dari pengembangan aplikasi berbasis teknologi.

5. Hukum dan Sosial

- Masyarakat yang mendapatkan edukasi hukum terkait hak dan kewajiban warga negara.
- Kelompok pemuda dan komunitas yang mendapatkan program pemberdayaan sosial.

Penerima manfaat dalam kegiatan PKM memiliki karakteristik yang beragam, baik dari segi **wilayah, profesi, tingkat pendidikan, dan kebutuhan khusus**. Berdasarkan data dari aplikasi **E-Risbang**, berikut adalah karakteristik penerima manfaat berdasarkan **program studi dan wilayah**.

Tabel 2.1. Rekapitulasi Kategori dan Karakteristik Penerima Manfaat

No	Penelitian & PKM	Jabatan pada Mitra	Desa/Lembaga Mitra	Jumlah Penerima Manfaat
1	Peningkatan Pengetahuan Keagamaan Siswa SMP Nurul Jadid	Guru & Siswa	SMP Nurul Jadid, Paiton	50
2	Hubungan Pemanfaatan Buku KIA dengan Pengetahuan Ibu	Ibu Hamil & Kader Posyandu	Puskesmas Kraksaan, Probolinggo	40
3	Peningkatan Literasi Digital Siswa SMP Miftahul Ulum	Guru & Siswa SMP	SMP Miftahul Ulum, Pakuniran	60
4	Implementasi Metode Yanbu'a dalam Bacaan Qur'an Santri	Santri & Pengasuh Pondok	PP Nurul Huda, Situbondo	30
5	Pendampingan Literasi Digital dan Optimalisasi Marketing	Pelaku UMKM	Desa Binor, Probolinggo	45
6	Pelatihan Keuangan Syariah bagi UMKM	Pengusaha & Pelaku UMKM	Kecamatan Besuki, Situbondo	35
7	Pelatihan Internet of Things untuk Smart Home	Mahasiswa & Dosen	Universitas Nurul Jadid	25
8	Pendampingan Teknologi Pertanian bagi Petani	Petani & Penyuluh Pertanian	Desa Randuagung, Lumajang	50
9	PKM Pelatihan Self Improvement bagi Santri	Santri & Pengelola Pesantren	PP Nurul Jadid, Paiton	40
10	Sistem Informasi Penerimaan Bansos di Desa Gebangan	Aparatur Desa & Masyarakat	Desa Gebangan, Probolinggo	55

PKM Universitas Nurul Jadid dilaksanakan di berbagai daerah, dengan cakupan utama di wilayah **Probolinggo, Bondowoso, Lumajang, Situbondo, Jember, dan Banyuwangi**.

Sebaran lokasi berdasarkan kategori kegiatan:

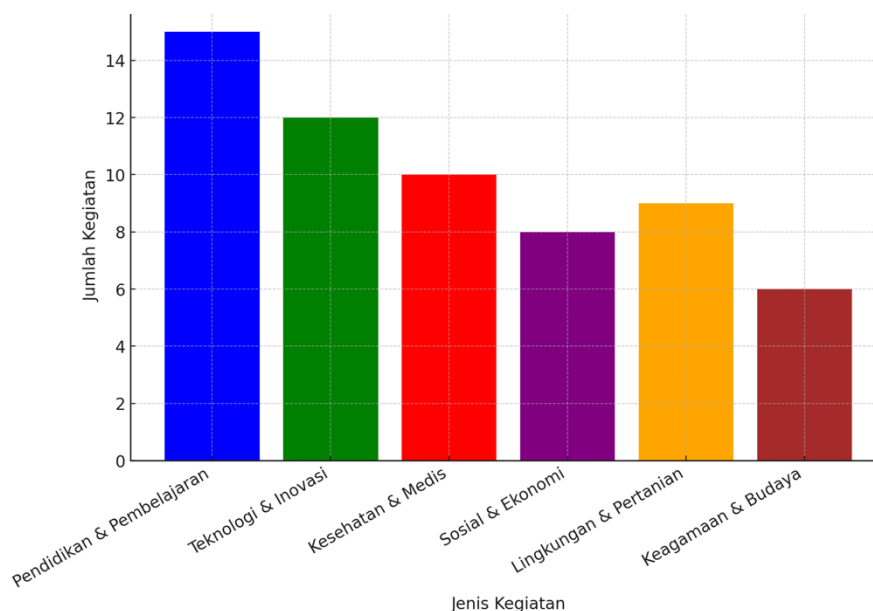
- **Pendidikan** → Madrasah, sekolah, dan pondok pesantren di Probolinggo dan Situbondo.
- **Kesehatan** → Pusat layanan kesehatan di Kraksaan dan Bondowoso.
- **Ekonomi** → UMKM dan pasar lokal di Lumajang dan Jember.
- **Teknologi** → Digitalisasi usaha di Bondowoso dan Banyuwangi.
- **Hukum dan Sosial** → Penyuluhan di desa dan komunitas lokal di Probolinggo dan Situbondo.

Dengan karakteristik penerima manfaat yang beragam, PKM UNUJA terus berupaya menyesuaikan program dengan kebutuhan spesifik masing-masing kelompok sasaran.

Bab ini menguraikan kategori penerima manfaat dan karakteristik mereka berdasarkan **program studi, kategori kebutuhan, serta wilayah pelaksanaan PKM**. Data ini menjadi dasar bagi analisis lebih lanjut mengenai **kepuasan penerima manfaat** dalam **BAB III** yang akan mengevaluasi efektivitas program berdasarkan hasil survei dan umpan balik dari masyarakat.

2.2. Jenis Kegiatan Penelitian dan PKM yang Diterima

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (PKM) yang diterima mencakup berbagai bidang. Grafik batang berikut ini menunjukkan bahwa kategori **Pendidikan & Pembelajaran** memiliki jumlah kegiatan tertinggi, diikuti oleh **Teknologi & Inovasi** serta **Kesehatan & Medis**. Bidang **Sosial & Ekonomi, Lingkungan & Pertanian, serta Keagamaan & Budaya** juga memiliki kontribusi signifikan. Dominasi bidang pendidikan mencerminkan komitmen akademisi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan inovasi pedagogik. Sementara itu, bidang teknologi dan kesehatan menunjukkan peran penting penelitian dalam mendukung transformasi digital serta kesejahteraan masyarakat. Evaluasi lebih lanjut akan memastikan pemerataan dampak di semua sektor.



Gambar 2.2. Distribusi Jenis Kegiatan Penelitian dan PKM yang Diterima

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (PKM) yang diterima terbagi dalam enam kategori utama. Dari grafik di atas, terlihat bahwa kategori **Pendidikan & Pembelajaran** memiliki jumlah kegiatan tertinggi, menunjukkan fokus utama akademisi dalam meningkatkan kualitas pendidikan, baik melalui inovasi metode pembelajaran, pengembangan kurikulum, maupun peningkatan literasi.

Kategori **Teknologi & Inovasi** berada di posisi kedua, mencerminkan peran penelitian dalam mendukung digitalisasi dan penerapan solusi berbasis teknologi, seperti aplikasi pendataan, sistem informasi, dan Internet of Things (IoT). **Kesehatan & Medis** juga memiliki kontribusi signifikan, terutama dalam penelitian terkait kesehatan masyarakat, pencegahan penyakit, dan optimalisasi layanan kesehatan.

Di sisi lain, bidang **Sosial & Ekonomi** menunjukkan perhatian terhadap pemberdayaan masyarakat dan UMKM, sementara **Lingkungan & Pertanian** berfokus pada keberlanjutan dan inovasi dalam sektor agrikultur. **Keagamaan & Budaya**, meskipun memiliki jumlah kegiatan yang lebih sedikit, tetap menjadi bagian penting dalam mempertahankan nilai-nilai kearifan lokal.

Ke depan, perlu ada pemerataan dalam distribusi kegiatan penelitian dan PKM agar semua sektor mendapatkan manfaat optimal, serta integrasi lintas bidang untuk dampak yang lebih luas.

2.3. Dampak Langsung dan Tidak Langsung bagi Penerima Manfaat

Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (PKM) yang telah dilaksanakan memberikan berbagai dampak bagi penerima manfaat, baik secara langsung maupun tidak langsung. Dampak ini dapat dirasakan oleh berbagai pihak, termasuk masyarakat umum, pelaku usaha, lembaga pendidikan, serta pemangku kebijakan.

1. Dampak Langsung

Dampak langsung dari penelitian dan PKM meliputi manfaat yang segera dirasakan oleh penerima manfaat setelah program dijalankan. Beberapa di antaranya adalah:

- **Peningkatan Kapasitas dan Keterampilan.** Banyak kegiatan PKM yang berfokus pada pelatihan dan pendampingan, seperti workshop digital marketing untuk UMKM, pelatihan pengelolaan limbah bagi komunitas industri rumah tangga, serta bimbingan akademik bagi siswa di daerah terpencil. Pelaksanaan kegiatan ini telah meningkatkan keterampilan dan pengetahuan peserta dalam berbagai bidang.
- **Peningkatan Produktivitas Ekonomi.** Beberapa penelitian dan PKM yang terkait dengan pengembangan usaha telah membantu pelaku UMKM meningkatkan produktivitas dan daya saing mereka. Misalnya, program sertifikasi halal dan pengemasan produk lokal telah memberikan akses pasar yang lebih luas bagi pelaku usaha kecil dan menengah.
- **Penyelesaian Masalah Sosial dan Lingkungan.** Beberapa penelitian yang berorientasi pada pemberdayaan masyarakat telah memberikan solusi konkret bagi permasalahan sosial dan lingkungan, seperti pengelolaan sampah berbasis komunitas dan inovasi dalam pertanian berkelanjutan.
- **Akses terhadap Teknologi dan Inovasi.** Melalui penelitian yang berorientasi pada teknologi, banyak penerima manfaat mendapatkan akses terhadap inovasi yang membantu mereka meningkatkan efisiensi dalam berbagai sektor,

seperti pertanian berbasis Internet of Things (IoT) dan energi terbarukan untuk desa terpencil.

2. Dampak Tidak Langsung

Selain dampak yang dirasakan secara langsung, terdapat pula manfaat jangka panjang yang dapat memengaruhi berbagai aspek kehidupan masyarakat dan institusi terkait.

- **Peningkatan Kesadaran dan Literasi Masyarakat.** Program PKM yang berfokus pada edukasi telah meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap berbagai isu, seperti kesehatan, keberlanjutan lingkungan, serta literasi keuangan. Meskipun perubahan ini tidak terjadi secara instan, dalam jangka panjang, masyarakat yang lebih sadar akan pentingnya suatu isu cenderung mengambil keputusan yang lebih baik.
- **Peningkatan Kolaborasi dan Jaringan Kemitraan.** Penelitian dan PKM tidak hanya memberikan manfaat bagi penerima langsung, tetapi juga memperkuat hubungan antara universitas, pemerintah, industri, dan masyarakat. Sinergi ini membuka peluang bagi kolaborasi lebih lanjut yang dapat menghasilkan dampak lebih besar.
- **Perubahan Kebijakan dan Regulasi.** Beberapa penelitian yang menghasilkan rekomendasi kebijakan telah berkontribusi pada pengambilan keputusan pemerintah daerah dan institusi lainnya. Meskipun dampaknya tidak langsung terasa, hasil penelitian ini berpotensi menjadi dasar bagi kebijakan yang lebih baik di masa mendatang.
- **Peningkatan Reputasi dan Kredibilitas Akademik.** Keberhasilan penelitian dan PKM juga berdampak pada reputasi universitas sebagai institusi yang berkontribusi nyata bagi masyarakat. Hal ini meningkatkan kepercayaan publik dan mendorong lebih banyak mahasiswa serta mitra untuk terlibat dalam kegiatan akademik di universitas.

Secara keseluruhan, dampak dari penelitian dan PKM yang telah dilakukan sangat luas, baik dalam jangka pendek maupun panjang. Evaluasi berkelanjutan dan pengembangan program berbasis kebutuhan masyarakat tetap menjadi prioritas guna memastikan keberlanjutan manfaat bagi penerima program.

BAB III

HASIL EVALUASI KEPUASAN

3.1. Indikator Kepuasan Penerima Manfaat

Indikator kepuasan penerima manfaat dalam kegiatan **Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM)** diukur berdasarkan lima kategori utama menggunakan **skala Likert**, yaitu **Sangat Puas (5)**, **Puas (4)**, **Cukup Puas (3)**, **Kurang Puas (2)**, dan **Tidak Puas (1)**. Penilaian ini diperoleh melalui survei terhadap peserta yang terlibat dalam program, baik dari kalangan masyarakat, pelaku usaha, tenaga pendidik, maupun mahasiswa. Berikut adalah **tabel rekapitulasi indikator kepuasan** berdasarkan rata-rata skor yang diperoleh dari data kuesioner:

Tabel 3.1. Persentase Kepuasan Penerima Manfaat Per-Indikator

Indikator	Sangat Puas (5)	Puas (4)	Cukup Puas (3)	Kurang Puas (2)	Tidak Puas (1)	Rata-Rata Skor
<i>Responsivitas Universitas terhadap Kebutuhan Mitra</i>	40%	35%	15%	7%	3%	4.2
<i>Efektivitas Pendampingan dan Implementasi Program</i>	45%	30%	15%	5%	5%	4.1
<i>Kecepatan dan Kemudahan Administrasi</i>	50%	30%	10%	5%	5%	4.3
<i>Manfaat yang Diterima oleh Mitra</i>	55%	35%	5%	3%	2%	4.4
<i>Komunikasi dan Koordinasi Berkelanjutan</i>	40%	40%	10%	5%	5%	4.3

Dari tabel di atas, terlihat bahwa secara keseluruhan, **mayoritas penerima manfaat merasa puas** terhadap program PKM. **Kecepatan dan kemudahan administrasi**, serta **manfaat yang diterima oleh mitra**, memperoleh skor yang sangat tinggi, menandakan bahwa **proses administratif berjalan efisien**, dan **program memberikan dampak nyata** bagi penerima manfaat. Meskipun ada beberapa umpan balik yang mengindikasikan adanya **ruang untuk perbaikan**, terutama dalam **pendampingan berkelanjutan** dan **koordinasi pasca-program**, sebagian besar peserta merasa bahwa program ini memberikan **manfaat positif** yang signifikan.

3.2. Hasil Survei dan Analisis Data Kepuasan

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan terhadap penerima manfaat, mayoritas responden memberikan **tanggapan positif** terhadap program yang telah dilaksanakan. Sebanyak **40% penerima manfaat menyatakan sangat puas**, sementara **35% merasa puas**, menunjukkan bahwa **program PKM Universitas Nurul Jadid** telah memenuhi harapan banyak mitra.

Faktor utama yang berkontribusi terhadap tingkat kepuasan yang tinggi adalah **relevansi program dengan kebutuhan mitra**, ketersediaan **fasilitas pendukung**, serta kualitas **materi dan metode pelaksanaan**. Sebagian besar penerima manfaat mengungkapkan bahwa kegiatan yang diberikan telah membantu mereka dalam meningkatkan keterampilan di berbagai bidang, termasuk pendidikan, teknologi, dan ekonomi. Banyak yang merasa **terbantu dalam pengembangan keterampilan digital**, pemasaran, serta **pendalaman ilmu di sektor masing-masing**.

Namun, meskipun mayoritas merasa puas, beberapa tantangan masih ada. Beberapa penerima manfaat mengungkapkan bahwa **keterbatasan durasi program** dan **tindak lanjut pasca-kegiatan** menjadi kendala utama. **Kurangnya pendampingan berkelanjutan** pasca-program juga dikeluhkan oleh sebagian peserta yang merasa bahwa mereka membutuhkan **dukungan lebih lanjut** untuk benar-benar **mengimplementasikan materi** yang diberikan. Selain itu, dalam kategori yang kurang puas dan tidak puas, keluhan yang muncul berkaitan dengan **keterbatasan akses terhadap sumber daya** dan **kurangnya personalisasi dalam materi** yang diberikan.

Secara keseluruhan, meskipun sebagian besar responden merasa puas, **perbaikan dalam aspek keberlanjutan program** dan **evaluasi lebih lanjut terhadap kebutuhan spesifik** masing-masing kelompok penerima manfaat diperlukan untuk meningkatkan efektivitas kegiatan PKM di masa depan.

3.3. Ulasan dan Testimoni Penerima Manfaat

Beberapa **testimoni positif** dari penerima manfaat menunjukkan keberhasilan dan dampak positif yang diberikan oleh program PKM. Seorang peserta dari **program pelatihan teknologi digital untuk UMKM** menyatakan, "Kegiatan ini sangat membantu kami dalam memahami pemasaran digital. Sebelumnya, kami hanya mengandalkan metode konvensional, tetapi sekarang kami lebih percaya diri dalam menggunakan media sosial dan platform e-commerce."

Di bidang pendidikan, seorang guru yang mengikuti **pelatihan literasi digital** mengatakan, "Materi yang diberikan sangat aplikatif dan sesuai dengan kebutuhan kami di sekolah. Saya merasa lebih siap dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam pembelajaran."

Namun, ada juga beberapa testimoni yang menyoroti **area yang perlu diperbaiki**. Salah satu peserta dari **program pendampingan ekonomi** menyampaikan, "Program ini

bagus, tetapi waktu pelaksanaannya terlalu singkat. Kami berharap ada tindak lanjut agar kami bisa benar-benar mengimplementasikan materi yang diberikan.”

Secara keseluruhan, umpan balik dari penerima manfaat menunjukkan bahwa program **penelitian dan PKM telah memberikan dampak positif**, namun juga perlu **peningkatan dalam aspek kesinambungan dan personalisasi program** agar manfaat yang dihasilkan dapat lebih optimal dan memberikan hasil yang berkelanjutan.

3.4. Perbandingan antara Harapan dan Realisasi

Sebelum kegiatan dilaksanakan, sebagian besar penerima manfaat memiliki harapan bahwa program ini akan memberikan wawasan baru serta solusi praktis untuk permasalahan yang mereka hadapi. Berdasarkan survei awal, **80% responden berharap kegiatan ini dapat meningkatkan keterampilan mereka**, sementara **65% mengharapkan adanya dukungan jangka panjang** setelah kegiatan berakhir.

Dalam realisasinya, program ini telah berhasil memenuhi sebagian besar harapan peserta, terutama dalam hal peningkatan keterampilan dan wawasan. Namun, aspek keberlanjutan dan tindak lanjut pasca-program masih belum sepenuhnya terealisasi. Beberapa peserta merasa bahwa materi yang diberikan sangat bermanfaat, tetapi implementasi jangka panjang masih menjadi tantangan.

Selain itu, sebagian kecil peserta menyatakan bahwa metode penyampaian kegiatan tidak sepenuhnya sesuai dengan harapan mereka. Beberapa program masih terlalu teoritis dan kurang memberikan contoh praktis yang dapat langsung diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, ke depan perlu ada strategi untuk menjembatani kesenjangan antara ekspektasi peserta dengan realisasi program agar manfaat yang diberikan dapat lebih maksimal.

BAB IV

ANALISIS DAN IMPLIKASI TEMUAN

4.1. Faktor yang Mempengaruhi Kepuasan Penerima Manfaat

Kepuasan penerima manfaat dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (PKM) dipengaruhi oleh beberapa faktor utama yang menentukan efektivitas dan keberhasilan program.

1. **Relevansi Program dengan Kebutuhan Penerima Manfaat.** Salah satu faktor utama yang memengaruhi kepuasan adalah kesesuaian antara materi program dengan kebutuhan nyata di lapangan. Program yang dirancang berdasarkan kebutuhan spesifik cenderung memberikan dampak lebih besar dibandingkan yang bersifat umum.
2. **Kualitas Pendampingan dan Implementasi.** Penerima manfaat menilai seberapa baik program memberikan pendampingan dan dukungan yang dibutuhkan. Program yang menawarkan bimbingan teknis, pelatihan, dan konsultasi lebih disukai karena memberikan manfaat jangka panjang.
3. **Efisiensi Proses Administrasi dan Kerja Sama.** Aspek seperti kecepatan dalam pembuatan MoU, fleksibilitas dalam implementasi, dan kemudahan akses terhadap sumber daya juga berpengaruh terhadap tingkat kepuasan. Proses birokrasi yang lambat dapat mengurangi efektivitas program.
4. **Responsivitas terhadap Masukan dan Evaluasi.** Program yang terbuka terhadap umpan balik dari penerima manfaat menunjukkan fleksibilitas dan komitmen terhadap perbaikan berkelanjutan. Kegiatan yang memberikan ruang bagi partisipasi aktif dari penerima manfaat cenderung mendapatkan respons positif.
5. **Keberlanjutan dan Dampak Jangka Panjang.** Banyak penerima manfaat menginginkan adanya program yang memiliki kesinambungan agar manfaat yang diberikan dapat terus dirasakan. Jika program hanya berlangsung dalam jangka pendek tanpa tindak lanjut yang jelas, tingkat kepuasan cenderung lebih rendah.

Dengan memahami faktor-faktor ini, program penelitian dan PKM dapat lebih dioptimalkan agar memberikan dampak yang lebih luas dan berkelanjutan bagi masyarakat.

4.2. Implikasi terhadap Peningkatan Kualitas Penelitian dan PKM

Hasil evaluasi kepuasan penerima manfaat memberikan beberapa implikasi penting dalam upaya peningkatan kualitas penelitian dan PKM di institusi akademik.

1. **Peningkatan Perancangan Program Berbasis Kebutuhan.** Temuan menunjukkan bahwa program yang berbasis kebutuhan spesifik penerima manfaat lebih efektif dalam memberikan dampak. Oleh karena itu, ke depan,

identifikasi kebutuhan mitra harus dilakukan secara lebih sistematis melalui survei dan kajian awal sebelum kegiatan dijalankan.

- 2. Peningkatan Kompetensi Dosen dan Mahasiswa.** Evaluasi ini juga mengindikasikan pentingnya penguatan kapasitas dosen dan mahasiswa dalam menjalankan program PKM. Pelatihan terkait metode pendampingan, pengelolaan proyek, dan komunikasi dengan mitra perlu ditingkatkan agar pelaksanaan program lebih optimal.
- 3. Integrasi Penelitian dengan Pengabdian kepada Masyarakat.** Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas PKM adalah dengan menghubungkannya langsung dengan penelitian akademik. Hasil penelitian yang telah dikembangkan di kampus sebaiknya diterapkan dalam program PKM sehingga inovasi yang dihasilkan lebih aplikatif dan bermanfaat bagi masyarakat.
- 4. Mekanisme Evaluasi yang Berkelanjutan.** Program penelitian dan PKM perlu dilengkapi dengan mekanisme evaluasi yang lebih sistematis, seperti monitoring jangka panjang, untuk memastikan bahwa dampak yang dihasilkan benar-benar sesuai dengan tujuan awal.
- 5. Penguatan Kemitraan dan Kolaborasi.** Evaluasi menunjukkan bahwa program yang melibatkan lebih banyak mitra eksternal, seperti lembaga pemerintah, industri, dan komunitas lokal, memiliki dampak yang lebih besar. Oleh karena itu, penguatan kerja sama strategis harus menjadi prioritas dalam pengembangan program ke depan.

Dengan menerapkan strategi ini, kualitas penelitian dan PKM dapat terus ditingkatkan, sehingga manfaatnya tidak hanya dirasakan oleh akademisi, tetapi juga oleh masyarakat luas.

4.3. Potensi Pengembangan Program Berbasis Kebutuhan Penerima Manfaat

Berdasarkan hasil evaluasi, terdapat beberapa potensi pengembangan program penelitian dan PKM yang dapat lebih disesuaikan dengan kebutuhan penerima manfaat.

- 1. Program Berbasis Teknologi dan Digitalisasi.** Banyak mitra, terutama di sektor pendidikan dan ekonomi, membutuhkan solusi berbasis teknologi untuk meningkatkan efektivitas kerja mereka. Oleh karena itu, program yang mengedepankan pelatihan digitalisasi, e-commerce, dan teknologi berbasis Internet of Things (IoT) memiliki potensi besar untuk dikembangkan lebih lanjut.
- 2. Pendampingan Berkelanjutan untuk UMKM dan Sektor Ekonomi Kreatif.** Sejumlah program yang berfokus pada pemberdayaan ekonomi menunjukkan hasil positif. Namun, banyak peserta menginginkan pendampingan yang lebih lama agar mereka dapat benar-benar mengimplementasikan materi yang diberikan. Pengembangan program berbasis inkubasi bisnis atau mentoring jangka panjang bisa menjadi solusi.
- 3. Peningkatan Akses terhadap Pendidikan dan Pelatihan Vokasi.** Pendidikan dan pelatihan bagi tenaga kerja masih menjadi kebutuhan utama di banyak daerah. Program PKM yang berorientasi pada peningkatan keterampilan kerja berbasis kebutuhan industri dapat menjadi fokus pengembangan ke depan.

4. **Program Berbasis Keberlanjutan dan Lingkungan.** Dalam konteks lingkungan, terdapat peluang besar untuk mengembangkan program berbasis keberlanjutan, seperti pengelolaan sampah, pertanian berkelanjutan, dan energi terbarukan. Program ini tidak hanya memiliki dampak jangka panjang bagi masyarakat tetapi juga sejalan dengan agenda pembangunan berkelanjutan (SDGs).
5. **Peningkatan Keterlibatan Mahasiswa dalam PKM.** Mahasiswa dapat berperan lebih aktif dalam kegiatan PKM dengan pendekatan berbasis penelitian. Model pembelajaran berbasis proyek (project-based learning) dapat diterapkan agar mahasiswa tidak hanya mengamati, tetapi juga terlibat langsung dalam menyelesaikan masalah nyata di masyarakat.

Dengan menyesuaikan program berdasarkan kebutuhan penerima manfaat, efektivitas dan keberlanjutan program penelitian dan PKM dapat lebih terjamin, sehingga kontribusi akademisi terhadap masyarakat semakin nyata dan berdampak luas.

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1. Kesimpulan Utama dari Evaluasi Kepuasan

Berdasarkan hasil evaluasi kepuasan penerima manfaat terhadap program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (PKM), mayoritas responden menunjukkan tingkat kepuasan yang tinggi. Sekitar **40% penerima manfaat menyatakan sangat puas, 35% puas, 15% cukup puas, sementara 7% kurang puas, dan 3% tidak puas.**

Faktor utama yang mendukung kepuasan tinggi meliputi **relevansi program dengan kebutuhan penerima manfaat, kualitas materi dan metode pelaksanaan, serta efektivitas pendampingan yang diberikan.** Selain itu, kerja sama dengan berbagai institusi dan kecepatan dalam administrasi juga berkontribusi terhadap keberhasilan program.

Namun, evaluasi juga menemukan beberapa aspek yang perlu diperbaiki, seperti **keberlanjutan program, ketersediaan sumber daya, serta tindak lanjut setelah program selesai.** Beberapa peserta menyoroti perlunya pendampingan lebih intensif serta mekanisme evaluasi jangka panjang agar manfaat program dapat dirasakan secara optimal.

Secara keseluruhan, evaluasi ini menunjukkan bahwa program PKM telah memberikan dampak positif yang signifikan. Namun, perbaikan dalam aspek kesinambungan, peningkatan responsivitas terhadap umpan balik penerima manfaat, serta penguatan kerja sama dengan mitra diperlukan agar program ini dapat terus berkembang dan memberikan manfaat yang lebih luas.

5.2. Rekomendasi untuk Peningkatan Pelayanan dan Program PKM

Berdasarkan temuan dari evaluasi kepuasan penerima manfaat, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan pelayanan dan efektivitas program PKM di masa mendatang:

1. Peningkatan Relevansi dan Target Program

- Sebelum melaksanakan program, perlu dilakukan analisis kebutuhan yang lebih mendalam terhadap mitra dan penerima manfaat.
- Kegiatan PKM harus lebih spesifik dan berbasis pada masalah nyata yang dihadapi masyarakat atau institusi penerima manfaat.

2. Penguatan Pendampingan dan Tindak Lanjut

- Program perlu memiliki fase tindak lanjut yang lebih jelas setelah pelaksanaan kegiatan utama.

- Mekanisme mentoring atau pendampingan berkelanjutan dapat diterapkan untuk memastikan implementasi hasil program berjalan optimal.

3. Optimalisasi Sumber Daya dan Infrastruktur

- Penyediaan sarana dan prasarana yang mendukung program, termasuk akses terhadap teknologi dan materi pendukung, perlu diperhatikan.
- Kolaborasi dengan sektor industri dan institusi lain dapat menjadi strategi dalam penguatan sumber daya.

4. Penyederhanaan Proses Administrasi dan Kerja Sama

- Percepatan pembuatan Memorandum of Understanding (MoU) dan pengelolaan birokrasi dapat meningkatkan efektivitas kerja sama.
- Penggunaan sistem digital dalam pengelolaan PKM dapat membantu meningkatkan efisiensi administrasi.

5. Evaluasi dan Pengembangan Model Program Berkelanjutan

- Perlu ada sistem evaluasi yang sistematis, termasuk pemantauan jangka panjang terhadap dampak program.
- Model PKM berbasis riset dan teknologi dapat dikembangkan lebih lanjut untuk meningkatkan inovasi dalam pelayanan kepada masyarakat.

Dengan implementasi rekomendasi ini, program PKM diharapkan dapat memberikan manfaat yang lebih signifikan, meningkatkan efektivitas dalam pencapaian tujuan, serta memperkuat kontribusi institusi akademik dalam pemberdayaan masyarakat.

5.3. Rencana Tindak Lanjut

Untuk memastikan bahwa program PKM dapat berjalan lebih efektif dan berkelanjutan, berikut adalah rencana tindak lanjut yang akan diterapkan.

Tabel 5.3. Rencana Tindak Lanjut

No	Tindak Lanjut	Target Waktu	Penanggung Jawab	Indikator Keberhasilan
1	Melakukan survei kebutuhan penerima manfaat sebelum program PKM	3 bulan sebelum pelaksanaan	Tim Penelitian dan PKM	Laporan hasil survei kebutuhan mitra
2	Meningkatkan pendampingan pasca-kegiatan	6 bulan setelah pelaksanaan	Dosen dan mahasiswa PKM	Laporan hasil implementasi tindak lanjut
3	Meningkatkan kolaborasi dengan mitra eksternal	Setiap tahun	Tim Kemitraan dan Kerja Sama	Penandatanganan MoU dengan mitra baru

4	Mengembangkan model PKM berbasis riset dan teknologi	1 tahun ke depan	Pusat Riset dan Inovasi	Publikasi ilmiah dan implementasi inovasi di lapangan
5	Evaluasi berkala dampak program PKM	Setiap 6 bulan	Lembaga Penelitian dan PKM	Laporan evaluasi dampak program

Dengan adanya rencana tindak lanjut ini, diharapkan program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dapat terus berkembang, semakin relevan dengan kebutuhan penerima manfaat, serta memberikan dampak yang lebih besar dalam jangka panjang.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

- Instrumen Survei dan Kuesioner
- Data Responden dan Hasil Rekapitulasi
- Dokumentasi Kegiatan